

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Seiring perkembangan internet dan telepon pintar semua orang dapat melihat perubahan dimana hotel tidak lagi dijadikan sebagai pilihan utama tempat menginap. Dengan bantuan internet, berbagai orang dapat menciptakan peluang mereka untuk bertemu dan berkenalan dengan orang lain dari berbagai negara. Berbagai informasi mengenai *homestay* juga dapat diakses dan dilihat dengan mudah melalui situs akomodasi seperti *CouchSurfing.com*, *Homestay.com*, dan *Airbnb.com*. Menurut dari hasil wawancara dengan 20 narasumber yang menjadi host *homestay* dari *homestay* di kebanyakan masih merupakan mahasiswa. Sebagai seorang mahasiswa mereka banyak ditawarkan untuk terjun kedalam pengalaman berorganisasi seperti AISEC maupun kegiatan-kegiatan internasional lainnya. Begitu juga sebagai wisatawan mancanegara yang menginap di *homestay* sebagian besar dari mereka berprofesi sebagai karyawan dari berbagai perusahaan. Mereka memutuskan untuk datang ke Indonesia agar dapat melihat keindahan alam, mengunjungi berbagai tempat bersejarah dan menikmati atraksi yang ada.

Berikut ini merupakan kesimpulan dari motivasi seseorang untuk menjadi host *homestay* *homestay*, motivasi wisatawan mancanegara menginap di *homestay* Bandung, persepsi host *homestay* terhadap wisatawan mancanegara, persepsi wisatawan mancanegara terhadap host *homestay* *homestay*, dan perilaku lintas budaya antara host *homestay* *homestay* dengan wisatawan mancanegara:

1. Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda begitupun dengan host *homestay* *homestay*. Selama menerima tamu wisatawan mancanegara tentu banyak pengalaman berkesan yang dirasakan. Pengalaman dalam mengenal budaya bangsa lain misalnya, terkadang wisatawan mancanegara tidak sungkan untuk menceritakan kisah hidupnya. Selain pengalaman berkesan yang dirasakan, tentu ada kesulitan yang dihadapi oleh host *homestay* terutama dalam berkomunikasi, tidak semua orang indonesia fasih berbahasa asing dan penggunaan bahasa inggris oleh wisatawan mancanegara yang

berasal dari Eropa masih kurang bisa dimengerti. Sehingga komunikasi non-verbal menjadi salah satu cara untuk mengerti maksud yang diinginkan. Sedangkan bagi wisatawan mancanegara, persepsinya mengenai host homestay *homestay* yang ada di Kota Bandung bagi mereka merupakan orang yang baik. Mereka sangat terbuka dan dengan wisatawan mancanegara yang menginap di rumahnya, hanya saja terkadang mereka merasa bahwa host homestay terkadang bertanya terlalu dalam mengenai kehidupan pribadinya dan hal tersebut tidak membuatnya begitu nyaman.

2. Yang menjadi motivasi seseorang memutuskan untuk menjadi host homestay *homestay* ialah karena interaksi budaya untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia maupun memahami dan mempelajari kebudayaan negara lain. Interaksi budaya bisa berupa berkomunikasi dengan masyarakat lokal dan menjalin pertemanan dengan warga negara tersebut. Selain itu pertemanan menjadi salah satu motivasi terbesar dari seseorang untuk menjadi host homestay dengan mengenal warga negara lain, atau membantu sesama teman. Begitupun yang dirasakan oleh wisatawan mancanegara yang menginap di *homestay*, motivasi terbesar untuk memilih *homestay* sebagai akomodasi mereka selama berada di Indonesia karena ingin merasakan interaksi budaya di antara keduanya serta melihat kegiatan dan kebiasaan asli orang Bandung.
3. Perilaku lintas budaya yang dirasakan oleh host homestay *homestay* dari persamaan tingkah laku dengan wisatawan mancanegara dapat dirasakan dari pola hidup seperti cepat beradaptasi di lingkungan baru, dapat menghargai aturan-aturan yang ada selama berkunjung ke tempat wisata dan selalu menarik untuk mengetahui tempat-tempat baru, dan senang menceritakan kisah hidupnya untuk dijadikan pelajaran bagi orang lain. Sedangkan bagi wisatawan mancanegara, persamaan tingkah laku yang dirasakannya dengan host homestay *homestay* adalah dalam pola pikir. Seperti memiliki banyak mahasiswa yang suka untuk menjelajahi dan sebagian mahasiswa memiliki semangat berwirausaha, menghargai nilai-nilai yang di dalam keluarga, dan suami adalah kepala keluarga. Dia adalah pencari nafkah utama dan bertanggung jawab untuk keluarganya. Kesamaan besar adalah senang bepergian, tertarik pada negara-negara lain dan tertarik satu sama lain kehidupan dan budaya. Selain persamaan, terdapat beberapa perbedaan yang dirasakan host homestay, yaitu pola pikir di antara mereka. Bagi wisatawan mancanegara, mereka terbiasa dengan

manajemen waktu yang baik dan kedisiplinan yang tinggi. Sedangkan berbeda dengan host homestay, mereka merasa bahwa manajemen waktu di Indonesia memiliki banyak toleransi. Dan yang dirasakan oleh wisatawan mancanegara mengenai perbedaan perilaku yang dirasakannya adalah kebiasaan mereka dengan host homestay *homestay*. Dalam hal seperti senang minum-minuman beralkohol bahkan di depan publik. Hal tersebut sudah menjadi kebiasaan mereka, sedangkan di Indonesia hal tersebut dianggap tidak biasa dan kurang sopan. Selain itu, umumnya makanan khas Indonesia dimakan menggunakan tangan, untuk beberapa wisatawan yang baru datang ke Indonesia tentu hal tersebut dianggap tidak bersih dan tidak biasa. Oleh karena itu, mereka senang meminjam sendok kepada penjual makanan.

B. Saran

Setelah mengetahui kesimpulan dari penelitian perilaku lintas budaya antara host homestay *homestay* orang Indonesia dengan wisatawan mancanegara telah banyak yang dapat dipelajari dan dijadikan tolak ukur untuk menjadi host homestay *homestay* dan tamu yang baik. Perilaku lintas budaya antara host homestay (host) *homestay* orang Indonesia dengan wisatawan mancanegara dapat mempengaruhi persepsi dari kedua belah pihak. Namun di era globalisasi ini sangat penting untuk mengenal dan mempelajari budaya lain. Tetapi dengan memahami bahwa dengan adanya perilaku lintas budaya tidak boleh sampai melupakan kebudayaan asli. Mempelajari kebudayaan lain hanya perlu diambil sisi baik untuk mengembangkan kebudayaan yang sudah ada.

Adapun beberapa rekomendasi yang dapat penulis bagikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dan terlibat dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Situs Akomodasi berbasis internasional

Dengan penelitian ini diharapkan situs akomodasi dapat lebih dikenal dan berkembang di Indonesiasebagai alternatif bagi para wisatawan yang ingin merasakan hidup dengan warga lokal. Dan menambah informasi mengenai keunikan alam di Indonesia dan tempat-tempat daerah tujuan wisata. Selain itu, setiap situs akomodasi

diharapkan mampu memberikan standar bagi seluruh *homestay* agar tamu dan host *homestay* dapat tinggal dan berinteraksi dengan nyaman dan aman. Selain itu, promosi dan pengenalan tentang *homestay* di Indonesia harus lebih ditingkatkan kepada rumah-rumah *homestay* bukan hanya di kota besar tetapi juga di tempat-tempat yang dekat dengan daerah tujuan wisata.

2. host *homestay Homestay*

Menurut persentase terkecil motivasi seseorang memutuskan menjadi host *homestay homestay* karena ingin membuka diri menjadi host *homestay* di negara sendiri. Motivasi tersebut muncul karena host *homestay* sebelumnya menjadi tamu di negara lain sehingga ia memutuskan untuk mencoba menjadi host *homestay* di negaranya. Sehingga untuk meningkatkan motivasi tersebut host *homestay* diharapkan dapat lebih aktif untuk mencari program yang berbasis internasional seperti beasiswa, pertukaran budaya, seminar keluar negeri, sekolah musim panas, dan program lainnya agar dapat merasakan bagaimana kehidupan sehari-hari di negara lain. Selain itu, sebagai seorang host *homestay homestay*, harus memiliki standar yang pasti sehingga tamu akan merasa nyaman tinggal bersamanya. Pentingnya membuat *house rules* agar keadaan rumah tetap aman dan nyaman. host *homestay* juga harus memberikan informasi yang jelas kepada calon tamu yang akan datang dan menginap di rumahnya. Namun host *homestay* pun harus mengetahui dengan jelas mengenai calon tamu tersebut agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Perlu ditingkatkan kembali kemampuan berkomunikasi khususnya dalam bahasa Inggris karena akan mudah terjadi kesalah pahaman jika masih sulit dalam berkomunikasi. host *homestay* harus mampu dalam memfasilitasi tamunya dengan kamar tidur, makanan selama tinggal bersama, dan transportasi.

3. wisatawan mancanegara

Berdasarkan persentase terkecil dari motivasi wisatawan mancanegara menginap di *homestay* orang Indonesia karena pertemanan. Untuk meningkatkan motivasi tersebut, wisatawan mancanegara diharapkan dapat menambah relasi dengan bukan hanya host *homestay homestay* orang Indonesia namun dengan warga Indonesia lainnya dengan menggunakan situs akomodasi yang berbasis internasional. wisatawan mancanegara

diharapkan mampu untuk menentukan dengan baik *homestay* yang akan ditinggali dengan menggali berbagai informasi mengenai host homestay tersebut agar tidak terjadi tindakan yang tidak diinginkan ketika melakukan perjalanan. Dan diharapkan juga tamu dapat beradaptasi dengan kebudayaan Indonesia dengan menjaga kesopanan dalam berpakaian dan berperilaku. Membantu memberikan timbal balik dengan memberikan ulasan yang baik di website dimana tamu tersebut menemukan host homestay dan salah satunya dengan menjaga hubungan baik dan relasi dari host homestay yang telah memberikan fasilitas untuk tinggal di rumahnya. Sehingga suatu saat wisatawan mancanegara dapat dengan menerima orang Indonesia di negaranya. Serta diharapkan mampu mempromosikan pariwisata Indonesia di negaranya.